SAMBUTAN WAKIL GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR PADA ACARA SANGU LEBARAN DAN BUKA PUASA BERSAMA 1001 ANAK YATIM PIATU

Samarinda, 12 Agustus 2012

~~~~~~

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alikum Warahmatullahi Wabarakatuh

- Yang Terhormat Wakil Walikota Samarinda.
- Yang Saya Hormati para Pejabat dari Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur dan Kota Samarinda.
- Saudara-saudara para Pengurus Masjid Islamic Center Kalimantan Timur.
- Pimpinan dan Anggota Majelis Ta'lim Putra/Putri Nurul Musthofa dan Majelis Ta'lim Ibu-Ibu Nurul Musthofa.
~~~~~~

- Ketua Badan Amil dan Zakat Daerah (BAZDA) Provinsi Kalimantan Timur.
- Yang Saya Muliakan Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kaltim.
- Yang Saya Cintai dan Banggakan Ketua, Pengurus dan Anggota Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Islamic Center.
- Bapak, Ibu, Saudara Hadirin dan Anak-anakku yang berbahagia.

Puji dan syukur kita ucapkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang melimpahkan rahmat, karunia dan kasih sayang-Nya, sehingga kita dapat hadir di masjid megah dan mulia ini dalam acara ”Sangu Lebaran dan Buka Puasa Bersama 1001 Anak Yatim”.

Shalawat dan Salam kita sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW serta keluarga, sahabat, orang-orang shaleh dan dicintainya hingga akhir zaman. Semoga kita sekalian mendapatkan pertolongan,

syafaat beliau di hari pembalasan nanti. Amin, amin, amin ya Robbal'alamin.

Bapak, Ibu dan Hadirin yang Berbahagia.

Atas nama Pemerintah Provinsi Kaltim, saya menyambut baik kegiatan "Sangu Lebaran dan Buka Puasa Bersama 1001 Anak Yatim" ini. Seperti tahun-tahun sebelumnya, menjelang tibanya Hari Raya Idul Fitri, Pemerintah, Swasta, Lembaga dan Kelompok Keagamaan maupun Umum yang ada di dalam masyarakat. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial dan keagamaan dan salah satunya adalah buka puasa bersama (Bukber) dan pemberian santunan untuk anak yatim piatu seperti yang kita laksanakan hari ini.

Selain merupakan kegiatan yang sudah diprogramkan, pemberian Bukber dan pemberian santunan ini tentunya merupakan ungkapan kita semua untuk berbagi kasih dan kebahagiaan, khususnya untuk para anak-anak kita para yatim piatu. Di dalam Al Qur'an Surat Al Munafiqun ayat 10 Allah SWT berfirman yang artinya; *Dan belanja-*

kanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepada-mu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata:

"'Ya Rabku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh."

Dengan demikian, santunan sangat ditekankan oleh Allah dan akan memberikan makna yang sangat dalam jika dipandang dari sisi kemanusiaan, dan sesungguhnya, Idul Fitri yang akan kita rayakan nanti, adalah hari bahagia, saat mana kita dianjurkan oleh Allah dan Rasulullah Muhammad SAW untuk tidak boleh membiarkan ada di antara kita yang menderita, didera oleh kesusahan, apalagi dalam ketidak-berdayaan.

Sehubungan dengan itulah, sekali lagi saya mem-berikan apre-siasi yang sangat tinggi kepada para Donatur dan Panitia yang menggelar acara Bukber dan penyerahan santunan untuk 1001 anak yatim piatu ini.

Salurkanlah santunan kepada mereka yang berhak menerimanya. Kemudian, kepada anak-anakku para penerima santunan sebagai ‘Sang Lebaran”, diingatkan agar jangan melihat atau menilai dari besar kecilnya santunan yang diberikan, tetapi terimalah sebagai ungkapan kepedulian dari lubuk hati yang dalam dari para Donatur. Semoga menjadi berkah dan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, hingga nanti pada saat Idul Fitri, kita bersama-sama dapat merayakannya dengan gembira dan bahagia.

Bapak, Ibu dan Hadirin yang Berbahagia.

Pada kesempatan yang baik ini, saya perlu mengingatkan akan pentingnya bagi kita semua untuk menyiapkan anak-anak tunas-tunas bangsa sebagai pewaris generasi bangsa di masa depan yang lebih baik. Hal ini saya ingatkan karena saat ini anak-anak kita dihadapkan pada tantangan yang sangat besar, yaitu globalisasi dan berbagai dimensi kehidupan yang dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang apabila tidak dapat kita tangkal dan diantisipasi serta disikapi dengan

baik, maka generasi bangsa kita di masa depan akan mendapat dampak buruk, bahkan kehancuran suatu generasi.

Upaya penyelamatan tunas-tunas muda bangsa itu tidak hanya menjadi tugas dan tanggung jawab Pemerintah, akan tetapi menjadi kewajiban kita semua. Khusus kepada para guru di sekolah, para alim ulama di masyarakat dan para orang tua di dalam rumah tangga masing-masing, harus dapat memberikan pengajaran dan didikan budi-pekerti, serta memberikan pemahaman dan pengamalan terhadap akhlak (moral) yang bersumber dari ajaran agama dan kesantunan yang merupakan adat-istiadat yang berlaku dan dijalankan di dalam masyarakat.

Bagi umat Islam, pada generasi mudanya harus diajarkan tentang ilmu agama dan pengajaran baca tulis huruf Al Qur'an dari sejak dini. Pemerintah melalui Kementerian Agama RI juga sudah mencanangkan suatu gerakan yang dinamakan "*Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji (Gemmar Mengaji)* sejak tahun 2010 lalu. Gemmar Mengaji harus kembali menjadi kebiasaan umat Islam di Kaltim, sekaligus merupakan upaya kita menghidupkan

kembali suasana keagamaan di dalam rumah dan masjid, serta mushalla atau langgar.

Oleh karena itu, Al Qur'an jangan sampai kita tinggalkan, dan anak-anak kita harus senantiasa diajar dan dekatkan dengan Al Qur'an, untuk kemudian coba mempelajarinya, menghayati dan mengalamkannya dalam kehidupan sehari-hari, karena sesungguhnya nilai-nilai yang terkandung dalam Al Qur'an benar-benar akan dapat memperkuat landasan *aqidah, akhlak* dan *mua'malah* umat dan masyarakat kita.

Hadirin Sekalian.

Bimbingan para guru, alim ulama dan para orang tua dari sejak dini kepada anak-anak, akan dapat membentuk sifat dan karakter anak. Anak-anak ibarat harta yang melimpah, maka jika ditanam di dalam tanah akan menjadi Harta Karun dan sebagian lagi bisa diinvestasikan. Jika waktu menanam itu kita isi dengan nilai-nilai agama, nilai-nilai akhlaqul karimah, maka ketika kita mau mengambilnya

maka sudah menjadi harta yang sangat berkah di dunia dan di akhirat.

Apabila anak-anak sudah menerima ajaran agama yang cukup, memahami kesantunan dan adat istiadat, mampu membedakan mana yang baik dan buruk, serta mampu membaca dan memahami Kitab Suci Al Qur'an, maka anak-anak kita akan tetap menjadi manusia yang baik dan dewasa kelak mereka akan menikmati hasilnya.

Sehubungan dengan ini, kepada anak-anakku para yatim piatu, dipesankan agar rajin dan teruslah belajar sehingga menjadi anak yang pandai, saleh dan shalehah. Menjadi generasi muda bangsa yang memiliki iman yang kuat, taat beribadah, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, madiri dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Saudara Hadirin yang Berbahagia.

Demikian sambutan ini. Sekali lagi saya ucapkan selamat kepada anak-anakku yang mendapatkan santunan. Kepada Allh SWT kita memohon, semoga berkah karunia dan kasih sayang-Nya senantiasa tercurah kepada kita

semua. Selamat menyongsong Idul Fitri 1433 Hijriah. *Minal Aidin Wal Faidzin*. Mohon Maaf Lahir dan Batin.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

WAKIL GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR

H. FARID WADJDY